



UNIVERSITAS GADJAH MADA
**FAKULTAS KEDOKTERAN, KESEHATAN MASYARAKAT,
DAN KEPERAWATAN**

Jalan Farmako, Sekip Utara, Yogyakarta, 55281, Telp. (0274) 543278, 543052; Faks.: (0274) 548846
Email: dekan.fk@ugm.ac.id

**PERSYARATAN PENDAFTARAN
PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS DAN SUBSPESIALIS
PERIODE JANUARI 2025**

No.	Berkas Pendaftaran	Daftar online	Dikirim
1.	Ijazah/sertifikat profesi Spesialis: Ijazah S1 kedokteran dan ijazah/sertifikat profesi dokter dikeluarkan oleh universitas Subspesialis: ijazah/sertifikat profesi dokter dan ijazah dokter spesialis dikeluarkan oleh universitas	Softcopy *pdf	Fotokopi dilegalisir 1 lembar
2.	Transkrip Nilai Spesialis: Transkrip asli S1 dan Dokter dengan IPK a) $\geq 2,50$ dalam skala 4 atau setara, untuk pendaftar lulusan program studi terakreditasi A, atau; b) $\geq 2,75$ dalam skala 4 atau setara, untuk pendaftar lulusan program studi terakreditasi B, atau; c) $\geq 3,00$ dalam skala 4 atau setara, untuk pendaftar lulusan program studi terakreditasi C Perhitungan IPK = Jumlah nilai (S1+Profesi) / jumlah SKS (S1 + Profesi) (tidak berlaku Transkrip dengan nilai konversi) Subspesialis: Transkrip asli dokter spesialis, IPK $\geq 3,00$ dalam skala 4 atau setara, untuk pendaftar lulusan program studi terakreditasi A / B	Softcopy *pdf	Fotokopi dilegalisir 1 lembar
3.	Sertifikat akreditasi Sertifikat akreditasi program studi asal (S1+profesi) yang masih berlaku saat ini. Program Studi yang akreditasinya sedang dalam proses perpanjangan, dibuktikan dengan tanda terima penyerahan borang akreditasi ke BAN PT/LamPTKes. Khusus pelamar lulusan luar negeri, bukti akreditasinya adalah Surat Keputusan Penyataraan Ijazah Luar Negeri dari DIKTI.	Softcopy *pdf	Fotokopi 1 lembar
4.	Sertifikat Kemampuan Bahasa Inggris: a. AcEPT dengan nilai/skor minimal 209 atau; b. TOEP PLTI dengan nilai/skor minimal 45 masa berlaku maksimum 2 tahun setelah tanggal dikeluarkannya sertifikat. Sertifikat yang diakui hanya yang diselenggarakan oleh UGM dan PLTI.	Softcopy *pdf	Fotokopi 1 lembar

Contoh sertifikat dapat dilihat di web um.ugm.ac.id



5. **Sertifikat Tes Potensi :** Softcopy Fotokopi 1
*pdf lembar
- a. PAPs UGM dengan nilai/skor minimal 500 atau;
b. TPDA PLTI dengan nilai/skor minimal 500
- masa berlaku maksimum 2 tahun setelah tanggal dikeluarkannya sertifikat.
Sertifikat yang diakui hanya yang diselenggarakan oleh UGM dan PLTI.
- Contoh sertifikat dapat dilihat di web um.ugm.ac.id
6. **Sertifikat Kompetensi/Surat rekomendasi** Softcopy Fotokopi 1
*pdf lembar
- Spesialis:**
Sertifikat Kompetensi dari Kolegium Dokter Primer Indonesia dan nilai ujian kompetensi berlaku untuk lulusan dokter mulai tahun 2007 (file dijadikan satu)
- Subspesialis:**
Surat rekomendasi dari masing-masing kolegium dokter spesialis atau dari kolegium dokter spesialis konsultan atau sertifikat kompetensi dari masing-masing kolegium dokter spesialis yang masih berlaku
7. **Surat Tanda Registrasi (STR)** Softcopy Fotokopi 1
*pdf lembar
- Spesialis dan Subspesialis**
- Fotokopi STR yang masih berlaku
8. **Surat rekomendasi online perseorangan**
- Rekomendasi yang bersifat rahasia dari 2 (dua) orang yang mengenal calon mahasiswa pada jenjang pendidikan sebelumnya. Dosen Pembimbing Akademik dan/atau orang lain yang dianggap berwenang, misalnya atasan tempat kerja calon mahasiswa, sejawat. Tautan untuk memberikan rekomendasi secara online akan dikirim Panitia UM UGM kepada pemberi rekomendasi melalui email. Pastikan alamat email pemberi rekomendasi adalah alamat email yang valid dan aktif.
9. **Proyeksi keinginan** Softcopy Fotokopi 1
*pdf lembar
- Proyeksi keinginan calon dalam mengikuti program pendidikan yang berisi alasan, harapan, rencana penelitian dan rencana setelah selesai pendidikan (*format dapat diunduh*)
10. **Surat keterangan pengalaman klinik** Softcopy Fotokopi 1
*pdf lembar
- Spesialis, surat keterangan:**
- a. selesai PTT atau;
b. pengalaman klinik minimal 1 tahun atau;
c. selesai internship
- NB : Khusus Program Studi berikut ini, Surat Keterangan Pengalaman Klinik di luar kewajiban internship, yang dibuktikan dengan lampiran surat keterangan pengalaman kerja yaitu program studi :**
- Jantung dan Pembuluh Darah (pengalaman klinik minimal 1 tahun)
 - Obstetri dan Ginekologi (pengalaman klinik minimal 1 tahun)
 - Spesialis Penyakit Dalam (pengalaman klinik minimal 2 tahun)



Subspesialis:

Surat keterangan selesai program pendayagunaan dokter spesialis (dahulu dikenal sebagai WKDS) atau pengalaman klinik minimal 1 tahun dalam pelayanan (syarat khusus dapat dilihat di Program Studi Subspesialis masing-masing)

11. Surat keterangan beasiswa (bila ada)

Untuk peserta kemitraan melampirkan surat pengiriman dan surat kesanggupan membayar dari instansinya.

Naskah Perjanjian Kerja Sama ditandatangani setelah calon diterima sebagai mahasiswa.

Softcopy Fotokopi 1
*pdf lembar

12. Surat ijin mengikuti seleksi penerimaan dari instansi khusus untuk ASN

Fotokopi 1
lembar



SYARAT KHUSUS PENDAFTARAN

No.	Program Studi	Syarat Khusus
1.	Ilmu Kesehatan Anak	
	Subspesialis Ilmu Kesehatan Anak semua minat	Persyaratan Semua Minat : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengalaman minimal 1 tahun dari Rumah Sakit Pendidikan Spesialis, 2 tahun dari rumah sakit jejaring, 3 tahun dari Rumah Sakit yang lain 2. Rekomendasi dari Ketua IDAI Cabang 3. Rekomendasi Ketua Unit Kerja Koordinasi (UKK) PP IDAI sesuai peminatan masing-masing. 4. Rekomendasi dari Ketua Kolegium Ilmu Kesehatan Anak Indonesia 5. Rekomendasi 2 (dua) Konsultan masing-masing minat dengan ketentuan 1 rekomendasi dari Departemen Ilmu Kesehatan Anak FK- KMK UGM dan 1 rekomendasi dari institusi asal pendidikan Sp1 nya (kecuali Minat Tumbuh Kembang- Pediatri Sosial)
	Subspesialis Ilmu Kesehatan Anak- Neonatologi	Sertifikat resusitasi dan stabilisasi neonatus dan konseling menyusui
	Subspesialis Ilmu Kesehatan Anak – Tumbuh Kembang-Pediatri sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekomendasi dari minimal 1 (satu) orang Sp.A Konsultan Tumbuh Kembang - Pediatri Sosial 2. Sertifikat kegiatan ilmiah di bidang Tumbuh Kembang - Pediatri Sosial 3 (tiga) tahun terakhir – minimal 5 sertifikat
	Subspesialis Ilmu Kesehatan Anak- Minat Neurologi	Sertifikat kegiatan ilmiah di bidang Neurologi 3 (tiga) tahun terakhir – minimal 5 sertifikat
	Subspesialis Ilmu Kesehatan Anak- Minat Kardiologi	Sertifikat WS EKG dan atau Ekokardiografi (PNET) dan Pulse Oxymetry Screening Training (INPOST)
	Subspesialis IKA – Minat Respirologi	Sesuai dengan persyaratan khusus Subspesialis Ilmu Kesehatan Anak
	Subspesialis IKA – Minat Hemato-Onkologi	Sesuai dengan persyaratan khusus Subspesialis Ilmu Kesehatan Anak
	Subspesialis IKA – Minat Gastro Hepatologi	Sesuai dengan persyaratan khusus Subspesialis Ilmu Kesehatan Anak
	Subspesialis IKA – Minat ERIA	Sertifikat pelatihan yang berkaitan dengan PICU (APCR/PALS/dll)
Subspesialis IKA – Minat Alergi Imunologi	Sesuai dengan persyaratan khusus Subspesialis Ilmu Kesehatan Anak	
2.	Spesialis Ilmu Bedah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyerahkan copy sertifikat ATLS 2. Mengikuti tes Fungsi Kognitif (di Klinik Neurologi atas permintaan Program studi Bedah) Telp. Sekretariat (0274)581333
	Subspesialis Bedah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Warga Negara Republik Indonesia 2. Dokter Spesialis Bedah Umum yang lulus dari prodi PPDS1 yang terakreditasi Unggul. 3. Mengikuti tes Fungsi Kognitif (di Klinik Neurologi atas permintaan Program Studi Bedah). Telp. Sekretariat (0274)581333



No.	Program Studi	Syarat Khusus
		<ol style="list-style-type: none"> 4. Sudah mengikuti pelatihan Laparoscopy (bedah digestif), dibuktikan dengan sertifikat pelatihan. 5. PNS (minat bedah onkologi) PNS dan non PNS(minat bedah digestif), TNI, POLRI dari Rumah Sakit Tipe A/B, Pusat Pendidikan Spesialis Bedah (minat bedah onkologi). 6. Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) dan tidak sedang terlibat kasus hukum. 7. Surat Rekomendasi dari KIBI, IKABDI atau PERABOI Cabang asal pemohon.
3.	<p>Penyakit Dalam</p> <hr/> <p>Spesialis Penyakit Dalam</p> <hr/> <p>Subspesialis Penyakit Dalam</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Batas mengikuti ujian maksimal 2 (dua) kali, apabila tidak lulus mohon mendaftar program studi yang lain 2. Apabila dari utusan daerah (Tubel) atau kerjasama akan mengajukan untuk mengikuti ujian yang ketiga, maka harus menyertakan surat permohonan dan melampirkan MoU dari instansi atau rumah sakit yang menugaskan. Surat ditujukan kepada Ketua Program Studi (Ketua Program Studi berhak memutuskan atau menolak permohonan tersebut). 3. STR dokter umum masih berlaku 1 tahun pada waktu diterima menjadi peserta PPDS 1 Penyakit Dalam. 4. Apabila diterima menjadi peserta didik PPDS 1 Penyakit Dalam, maka pada semester 1 wajib merubah dari STR dokter umum menjadi STR Pendidikan. 5. Mengikuti ujian spesialis minimal 2 tahun setelah Internship. <p>Telp Sekretariat : (0274)553119</p> <hr/> <ol style="list-style-type: none"> 1. Surat Rekomendasi dari korwil perhimpunan seminat dari daerah tempat bekerja 2. Surat rekomendasi dari Kolegium Ilmu Penyakit Dalam bersifat wajib (<i>poin syarat pendaftaran no.6</i>) <p>Informasi terkait persyaratan untuk mendapatkan rekomendasi Kolegium Ilmu Penyakit Dalam dan informasi lainnya dapat di konfirmasi lebih lanjut melalui :</p> <p>Telp sekretariat : (0274) 553119 Akun instagram : subspesialis_ipd_ugm</p>
4.	Orthopaedi dan Traumatologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. WAJIB menyertakan bukti registrasi dari Kolegium Orthopaedi dan Traumatologi Indonesia. 2. Mengisi Form Biodata sesuai dengan format terlampir 3. Menyerahkan sertifikat ATLS (tidak mutlak selama pandemi Covid-19) 4. Calon peserta mendaftar terlebih dahulu melalui Kolegium Orthopaedi dan Traumatologi, bukti pendaftaran dilampirkan dalam berkas yang dikirim ke peserta dengan alamat website : https://indonesia-orthopaedic.org/ pada menu Colege – Registration. Telp. Sekretariat (0274) 515054
5.	Urologi	<p>Calon PPDS tidak melamar lebih dari 2 (dua) kali di semua Program Studi Urologi di Indonesia. Telp. Sekretariat (0274)543980/ 0274 581333 ext 113</p>



No.	Program Studi	Syarat Khusus
6.	Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok, Bedah Kepala dan Leher	Batas mengikuti ujian PPDS Ilmu Kesehatan THT-BKL maksimal 2 (dua) kali, apabila tidak lulus dimohon mendaftar program studi yang lain.
7.	Jantung dan Pembuluh Darah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyerahkan fotocopy sertifikat ACLS 2. Mengisi Form Biodata sesuai dengan format terlampir 3. Memiliki pengalaman klinik minimal 1 tahun di luar kewajiban internship, yang dibuktikan dengan lampiran surat keterangan pengalaman kerja. 4. Batas maksimal diperbolehkan mengikuti ujian seleksi adalah 2 (dua) kali 5. Bagi pelamar PNS dari utusan daerah (Tubel) dapat mengajukan ujian yang ketiga, dengan menyertakan surat permohonan dan melampirkan MoU dari instansi atau rumah sakit yang menugaskan. 6. Tidak sedang menempuh seleksi PPDS di Universitas lain pada periode yang sama 7. Peserta wajib mengikuti Tes Psikiatri Lanjutan sebagai bagian dari poses seleksi penerimaan.
8.	Spesialis Obstetri dan Ginekologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surat Keterangan Pengalaman Klinik minimal 1 tahun di luar kewajiban internship, yang dibuktikan dengan lampiran surat keterangan pengalaman kerja. 2. Salinan Kartu Keluarga yang memuat data diri dan suami/istri 3. Salinan Kartu Tanda Penduduk (KTP) 4. Melampirkan sertifikat penghargaan/presentasi/jurnal/ buku yang pernah ditulis (apabila ada) 5. Mengisi Daftar Riwayat Hidup (Form terlampir) 6. Peserta boleh mendaftar maksimal sebanyak 4 (empat) kali, termasuk di PPDS Obgin Universitas lain. 7. Tidak sedang menempuh seleksi PPDS di Universitas lain pada periode yang sama 8. Selain mengisi proyeksi keinginan sesuai dengan <i>template</i>, apabila mempunyai proyeksi tempat bekerja setelah lulus dan mempunyai status kepegawaian pada suatu institusi dapat melampirkan dokumen pendukung 9. Pendaftar Kiriman Daerah melampirkan: <ol style="list-style-type: none"> a. SK pegawai (PNS, BLUD, PPPK) atau SK program khusus pemerintah pusat/daerah (telah selesai Nusantara sehat, dll) b. Surat izin dan rekomendasi mengikuti pendidikan termasuk keterangan penempatan dari Dinas Kesehatan terkait dan Pemerintah daerah terkait c. Surat izin dan rekomendasi dari BKD bagi PNS dan PPPK sesuai ketentuan d. Surat izin mengikuti pendidikan dan rekomendasi penempatan dari Direktur RSUD apabila sudah bekerja di RSUD tersebut atau surat rekomendasi penempatan dari Direktur RSUD apabila belum bekerja di RSUD yang dimaksud. e. Surat Rekomendasi Ketua KSM Obgin atau SpOG (apabila telah ada SpOG) pada RSUD yang akan ditempati setelah lulus f. Dokumen beasiswa (apabila ada) 10. Mengikuti tes neurobehavior yang dikoordinir oleh program studi.



No.	Program Studi	Syarat Khusus
		11. Pemeriksaan laboratorium skrining HBsAg dan HIV yang dikoordinir oleh program studi
	Subspesialis Obstetri dan Ginekologi	1. Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) 2. Surat keterangan tidak sedang terlibat kasus hukum 3. Peserta wajib mengikuti ujian seleksi Kolegium dan dinyatakan lolos seleksi dengan menunjukkan bukti berupa rekomendasi dari Kolegium untuk dapat melanjutkan seleksi tahap berikutnya di Universitas
9.	Spesialis Kedokteran Keluarga Layanan Primer (Sp.KKLP)	1. Surat Keterangan Sehat Jasmani dan Ruhani dari Rumah Sakit Pemerintah. 2. Surat Keterangan Bebas Penggunaan NAPZA (Narkotik, Psikotropik, dan Zat Adiktif lain), dari Rumah Sakit Pemerintah. 3. Surat Keterangan Kelakuan Baik (SKKB) dari setingkat Kepolisian Resort Kota (Polresta). 4. Khusus bagi calon pendaftar yang berasal dari instansi TNI dan POLRI Surat Keterangan Kelakuan Baik (SKKB) yang dikeluarkan dari kesatuan masing-masing yang telah dilegalisasi. 5. Bagi yang telah melaksanakan PTT wajib melampirkan fotocopy SK. Pengangkatan dan Penempatan PTT serta Surat Keterangan Selesai Masa Bakti dari Kementerian Kesehatan. 6. Bagi Pegawai Negeri Sipil wajib melampirkan fotocopy SK Calon PNS (80%) dan SK Pengangkatan PNS (100%). 7. Bagi pendaftar yang berasal dari TNI dan POLRI wajib melampirkan fotocopy Surat Perintah (Sprin) Pertama dan Surat Perintah (Sprin) Terakhir. 8. Bagi pendaftar yang dikirim oleh instansi pemerintah atau swasta, wajib melampirkan surat keterangan/ pernyataan jaminan pembiayaan dari instansi yang mengirim. 9. Melampirkan sertifikat kongres/seminar/ pertemuan ilmiah/kursus dan penelitian dalam bidang keilmuan di layanan primer yang pernah diikuti. 10. Tidak sedang menempuh seleksi PPDS dan Program Kedokteran Keluarga Layanan Primer di Universitas lain pada periode yang sama, dan tidak sedang menjadi peserta PPDS-I atau menjadi peserta didik di Program Studi manapun di Universitas yang dituju. 11. Mengikuti tes neurobehavior yang diadakan oleh program studi 12. Mengikuti tes laboratorium skrining HBsAg dan HIV yang diselenggarakan oleh program studi
10	Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif	Teknis wawancara dilaksanakan oleh peserta secara offline beserta pendamping secara online pada hari yang sama. 1. Bagi yang sudah menikah, pendamping : istri/suami. 2. Bagi yang belum menikah, pendamping : orang tua
11	Spesialis Patologi Klinik	Batas mengikuti ujian seleksi maksimal 2 (dua) kali
12	Spesialis Bedah Toraks, Kardiak dan Vaskular	1. Telah selesai menjalani internship 2. Mempunyai pengalaman kerja klinis setelah internship 3. Mempunyai sertifikat ATLS dan ACLS yang masih berlaku



No.	Program Studi	Syarat Khusus
		<ol style="list-style-type: none"> 4. Melaksanakan pemeriksaan tes psikiatri dan tes psikologi yang diselenggarakan oleh program studi (dengan biaya sendiri oleh peserta) 5. Mempunyai pengalaman di bidang Bedah Toraks, Kardiak dan Vaskular (sebagai asisten, magang, publikasi, seminar) 6. Belum bisa menerima lulusan Sp.B. 7. Batas mengikuti ujian seleksi maksimal 2 (dua) kali.
13.	Spesialis Neurologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Batas mengikuti ujian seleksi maksimal 3 (tiga) kali. 2. Salinan Kartu Keluarga yang memuat data diri dan suami/istri 3. Salinan Kartu Tanda Penduduk (KTP) sendiri dan salah satu wali calon peserta seleksi. 4. Pelaksanaan Ujian Wawancara wajib beserta Wali (Orang Tua/ Mertua, Suami/ Isteri, Saudara Kandung) calon peserta seleksi. 5. Mengikuti Tes Memori/ Tes Behavior dengan mendaftar mandiri di Klinik Memori RSUP Dr. Sardjito yang dijadwalkan oleh Program Studi Neurologi. 6. Mendapatkan minimal 1 (satu) surat rekomendasi dari Konsulen/ Alumni/ Anggota PERDOSNI tempat asal (format surat rekomendasi dapat dibuat sendiri). 7. Tidak sedang menempuh pendidikan maupun mengikuti seleksi PPDS di Universitas lain pada periode yang sama. 8. Surat izin mengikuti pendidikan dan rekomendasi penempatan dari Instansi bekerja apabila sudah bekerja tetap (ASN/ Non ASN) di Instansi tersebut atau surat rekomendasi penempatan dari Pimpinan Instansi apabila belum bekerja tetap di Instansi yang dimaksud.
14.	Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sertifikat ACLS dan ATLS yang masih berlaku. 2. Wawancara psikiatri sebagai kelengkapan MMPI 3. Calon peserta didik dari institusi wajib memiliki surat pernyataan akan kembali ke institusinya. 4. Dokumen yang membuktikan status sebagai PNS/PPPK/TNI/Polri, atau penerima Tubel. 5. Surat keterangan bebas buta warna 6. Surat pernyataan dengan format terlampir berikut : ugm.id/suratpernyataanBPRE <ul style="list-style-type: none"> • Belum pernah gagal seleksi di Kolegium Bedah Plastik Indonesia lebih dari 2 (dua) kali • Surat pernyataan tidak pernah diberhentikan dari program pendidikan dokter spesialis lain • Surat pernyataan suami/istri/orang tua penanggung biaya Pendidikan 7. Calon peserta hanya boleh mendaftar maksimal 2 (dua) kali pada program studi Spesialis Ilmu Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik FK-KMK UGM. 8. Jika calon peserta didik pernah menjalani pendidikan spesialis di tempat lain, mohon dibuat surat keterangan asal sekolah, periode, dan nama Ketua Program Studi Spesialis tersebut
15	Spesialis Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal	Batas mengikuti ujian seleksi maksimal 2 (dua) kali.



No.	Program Studi	Syarat Khusus
16.	Radiologi	<ol style="list-style-type: none">1. Surat Rekomendasi online salah satunya berasal dari dokter Spesialis Radiologi dari Instansi asal/Instansi tujuan setelah lulus/di daerah tempat tinggal pendaftar.2. Batas mengikuti ujian masuk maksimal 3 (tiga) kali.



**LAMA PENDIDIKAN DAN BATAS USIA
PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS – SUBSPESIALIS**

No	Program Studi Program Studi	Lama Pendidikan (semester)	Usia Maksimal (dihitung saat mulai pendidikan)	Keterangan	
1.	Ilmu Kesehatan Anak				
	Spesialis Ilmu Kesehatan Anak	8	35,0 th		
	Subspesialis Ilmu Kesehatan Anak	4	45,0 th	Untuk usia lebih dari 45,0 th ada rekomendasi khusus dari Direktur Rumah Sakit	
2.	Ilmu Bedah				
	Spesialis Ilmu Bedah	8	35,0 th		
	Subspesialis Ilmu Bedah	4	45,0 th	Minat Bedah Onkologi : khusus untuk staf pengajar dari Pusat Pendidikan Spesialis Bedah maksimal 50 th	
3.	Spesialis Orthopaedi dan Traumatologi	9	35,0 th		
4.	Spesialis Bedah Anak	10	35,0 th		
5.	Penyakit Dalam				
	Spesialis Penyakit Dalam	8	35,0 th		
	Subspesialis Penyakit Dalam				
	Subspesialis - Hematologi dan Onkologi Medik	6	45,0 th	Untuk usia lebih dari 45,0 th ada rekomendasi khusus dari Direktur Rumah Sakit	
	Subspesialis-Gastroenterologi dan Hepatologi	6	45,0 th		
	Subspesialis Ginjal dan Hipertensi	6	45,0 th		
	Subspesialis Endokrinologi, Metabolik dan Diabetes	5	45,0 th		
	Subspesialis Rheumatologi	4	45,0 th		
	Sub spesialis Pulmonologi dan Penyakit Medik Kritis	4	45,0 th		
	Subspesialis Geriatri	4	45,0 th		
	Subspesialis Penyakit Tropik dan Infeksi	4	45,0 th		
6.	Obstetri dan Ginekologi		35,0 th		
Spesialis Obstetri dan Ginekologi	9	35,0 th			
Subspesialis Obstetri dan Ginekologi - Fetomaternal	5	50,0 th			
Subspesialis Obstetri dan Ginekologi- Fertilitas dan Endokrinologi Reproduksi	5	45,0 th			
Subspesialis Obstetri dan Ginekologi Obstetri Ginekologi Sosial	5	50,0 th	Untuk usia melebihi 50,0 th harus ada rekomendasi dari rumah sakit atau dinas kesehatan		



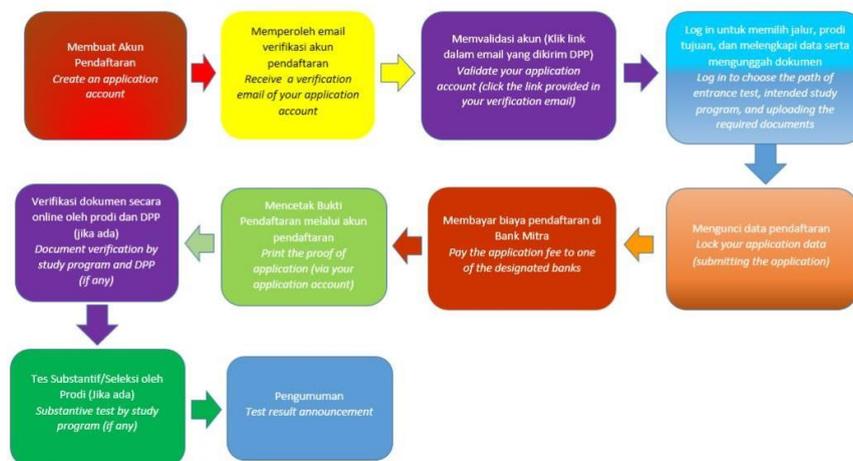
No	Program Studi Program Studi	Lama Pendidikan (semester)	Usia Maksimal (dihitung saat mulai pendidikan)	Keterangan
7.	Anestesiologi dan Terapi Intensif		35,0 th	
	Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif	8	35,0 th	
	Subspesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif – Anestesi Obstetri	4	50,0 th	Apabila usia lebih dari 50 tahun. Peserta melampirkan rekomendasi khusus dari Direktur Rumah Sakit atau Kepala Dinas Kesehatan atau Ketua Prodi Subspesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK-KMK UGM
	Subspesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif –Intensive care	4		
	Subspesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif- Anestesi Kardiovaskuler	4		
8.	Spesialis Ilmu Kedokteran Forensik dan Mediko Legal	7	40,0 th	
9.	Spesialis Dermatologi Venereologi dan Estetika	7	35,0 th	
10.	Spesialis Ilmu Kesehatan Mata	8	35,0 th	
11.	Spesialis Kedokteran Jiwa	8	40,0 th	
12.	Spesialis Radiologi		35,0 th	
	PPDS Radiologi MS – PPDS Radiologi	7 8		
13.	Spesialis Neurologi	8	35,0 th	
14.	Spesialis Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok, Bedah Kepala dan Leher	8	35,0 th	
15.	Spesialis Patologi Anatomi	7	40,0 th	
16.	Spesialis Patologi Klinik	8	40,0 th	
17.	Spesialis Urologi	10	35,0 th	Saat mulai pendidikan
18.	Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah	9	35,0 th 37,0 th ≤45 th	Non PNS PNS
	Syarat PPDS dari jalur Sp.PD	5		
19.	Spesialis Mikrobiologi Klinik	7	45,0 th	
20.	Spesialis Bedah Saraf	11	35,0 th	Mengikuti tes Assessment yang diselenggarakan oleh Fakultas Psikologi UGM Melakukan Tes Mata Stereoskopik di RS yang menyelenggarakan. Menyerahkan Rekomendasi dari Pemerintah Daerah dan Rumah Sakit tempat Calon akan kembali sebagai rangkaian kelengkapan syarat setelah dinyatakan lolos



No	Program Studi Program Studi	Lama Pendidikan (semester)	Usia Maksimal (dihitung saat mulai pendidikan)	Keterangan
				verifikasi administrasi. Telp. Sekretariat (0274) 580550
21.	Spesialis Kedokteran Keluarga Layanan Primer PPDS-KKLP MS-PPDS KKLP	7 8	45,0 th	Apabila lebih dari 45 tahun, peserta wajib melampirkan rekomendasi khusus dari Direktur Rumah Sakit atau Kepala Dinas Kesehatan atau Kepala FKTP atau Organisasi Profesi atau Ketua Prodi Spesialis Kedokteran Keluarga Layanan Primer FK-KMK UGM
22	Bedah Toraks, Kardiak dan Vaskular	10	35,0 th	
23	Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik	9	35,0 th	Pada saat mendaftar

PROSEDUR PENDAFTARAN

- Membuat akun dan melakukan pendaftaran online pada laman um.ugm.ac.id sesuai dengan alur berikut :



Sumber : um.ugm.ac.id

- Bagi yang dinyatakan lolos seleksi administrasi, diminta mengirimkan *soft file* berkas persyaratan seleksi berikut ke email program studi (daftar ada di halaman berikutnya) dan untuk hard copy dibawa saat tiba di Jogja untuk mengikuti rangkaian seleksi :
 - Bukti pendaftaran online
 - Berkas persyaratan pendaftaran (umum dan khusus)
 - Surat pernyataan keaslian dokumen
Format : (berkas seleksi_ nama_ nomor pendaftaran_program studi).
Contoh : berkas seleksi_evana_21457526_ilmu Kesehatan anak.
 - Surat pernyataan diri



Daftar Alamat Email dan Hotline Program Studi

No	Nama Program Studi	Email	Nomor Hotline
1	Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif	anestesi.fkkmk@ugm.ac.id/windar@ugm.ac.id	081392460840
2	Spesialis Ilmu Bedah	prodiilmubedah.fkkmk@ugm.ac.id	0274581333
3	Spesialis Urologi	cares.urologiugm@gmail.com	
4	Spesialis Orthopaedi dan Traumatologi	lovezadefic@ugm.ac.id	
5	Spesialis Bedah Saraf	bedahsarafjogja@gmail.com	0274-580550
6	Spesialis Bedah Anak	iba.fk@ugm.ac.id	082135343936
7	Spesialis Obstetri dan Ginekologi	seleksicaresobgin.ugm@gmail.com	
8	Spesialis Ilmu Kesehatan Anak	prodi.ika.fkkmkugm@gmail.com	
9	Spesialis Ilmu Kesehatan Mata	matagama.fkkmk@ugm.ac.id	081312284355
10	Spesialis Dermatologi Venereologi dan Estetika	prodidvugm@gmail.com	
11	Spesialis Ilmu Kesehatan Telinga, Hidung Tenggorok, Bedah Kepala dan Leher	tht.fk@ugm.ac.id	0274 518717 / 085225849537
12	Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah	jantung.ugm@gmail.com	081312000301
13	Spesialis Radiologi	penerimaanresiden2022@gmail.com	
14	Spesialis Penyakit Dalam	sitirahayu_73@ugm.ac.id	
15	Spesialis Kedokteran Jiwa	psikiatri_fkugm@yahoo.com	085927451488
16	Spesialis Patologi Anatomik	bpa.fk@ugm.ac.id	0274 540460 / 085157739697
17	Spesialis Patologi Klinik	ppdspatologiklinik.fkkmk@ugm.ac.id	
18	Spesialis Mikrobiologi Klinik	wiwik.mikrobiologi@gmail.com	087747874642
19	Spesialis Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal	nunuk.marwanti@ugm.ac.id	
20	Spesialis Neurologi	saraf.fk@ugm.ac.id	6287839940842
21	Spesialis Kedokteran Keluarga Layanan Primer	familymedicine.fkkmk@ugm.ac.id	6282139121025
22	Spesialis Bedah Toraks, Kardiak dan Vaskular	prodibtkv.fkkmk@ugm.ac.id	0274-581333
23	Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik	plasticsurgeons.fkkmk@ugm.ac.id	0274581333 / 087838770099
24	Subspesialis Penyakit Dalam	ppdpdsugm@gmail.com; siwi.ratri.k@ugm.ac.id	
25	Subspesialis Obstetri dan Ginekologi	prodisubspesialisobgin.fkkmk@ugm.ac.id	
26	Subspesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif	khotimah.suci.u@ugm.ac.id	87839812240
27	Subspesialis Ilmu Kesehatan Anak	sp2anak.fkkmk@ugm.ac.id	
28	Subspesialis Ilmu Bedah	prodisubspesialisilmubedah.fkkmk@ugm.ac.id	0274557852 / 081345258645

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan,

ditandatangani secara elektronik

dr. Ahmad Hamim Sadewa, Ph.D
NIP. 197006231997021001

